

**PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SDN KARANGREJO 02
SEMARANG PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA**

Ratna Kurnia Novianti¹, Ikha Listarini²

^{1,2}PPG Universitas PGRI Semarang

¹ratnanovianti241199@gmail.com, ²ikhalistyarini@upgris.ac.id,

ABSTRACT

This research is motivated by the results of observations made by researchers. In observation activities, the results showed that students were less able to apply critical thinking in learning activities. Based on this, it became the basis for research conducted to research the influence of Problem Based Learning on the learning outcomes of class IV students at SDN Karangrejo 02 on Pancasila Education learning at SDN Karangrejo 02. This type of research is quantitative with a pre-experimental design with a one group pretest model. -posttest. The research was carried out at SDN Karangrejo 02 Semarang. The diagnostic test results obtained are used to determine student learning outcomes. The research results show that the application of the Problem Based Learning model can be used as a reference for learning activities that train students' critical thinking skills, and can improve student learning outcomes. Based on this research, the suggestion that researchers can convey is that schools can implement learning activities that involve more critical thinking learning, for example by implementing the Problem Based Learning learning model. With learning activities that train critical thinking skills, it is hoped that it can improve students' critical thinking skills in all aspects of life. The author hopes that this research can become one of the teaching innovation options that can be used by teachers and can be developed for teaching by future researchers.

Keywords: Learning Model, Problem Based Learning, Learning Outcomes,

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti. Pada kegiatan observasi didapatkan hasil bahwa siswa kurang dapat menerapkan berpikir kritis pada kegiatan pembelajaran. berdasarkan hal tersebut, menjadi dasar penelitian yang dilakukan untuk melakukan penelitian pengaruh *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Karangrejo 02 pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN Karangrejo 02. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *pre experimental design* dengan model *one group pretest-posttest*. Penelitian dilaksanakan di SDN Karangrejo 02 Semarang. Hasil tes diagnostik yang diperoleh dipergunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian didapatkan hasil bahwa penerapan model Pembelajaran *Problem Based Learning* telah dapat digunakan sebagai acuan kegiatan pembelajaran yang melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik, serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian ini, saran yang dapat disampaikan peneliti adalah supaya sekolah dapat menerapkan kegiatan pembelajaran yang lebih melibatkan pembelajaran berpikir kritis, misalnya dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Dengan adanya kegiatan pembelajaran yang melatih kemampuan berpikir kritis diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik di segala aspek kehidupan. Penulis berharap agar penelitian ini dapat menjadi salah satu pilihan inovasi mengajar yang dapat digunakan oleh guru dan dapat dikembangkan untuk mengajar oleh peneliti selanjutnya.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, Problem Based Learning, hasil belajar*

A. Pendahuluan

Di abad ke-21 ini, pendidikan menjadi sebuah kebutuhan pokok yang harus diperoleh semua orang. Dalam bukunya, Nurul Hidayati dalam Ningrum (2023) menyebutkan bahwa sebuah pendidikan dapat berlangsung di dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Namun, tidak semua pendidikan dianggap sebagai pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut dikarenakan sebuah pendidikan yang berkualitas mencakup adanya indikator keberkualitasan sebuah pendidikan atau pengajaran. Untuk menciptakan sebuah sistem pendidikan yang berkualitas, diperlukan adanya perangkat pembelajaran yang berkualitas pula. Oleh karena itu, diperlukan adanya rancangan perangkat pembelajaran yang berkualitas sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Sebuah perangkat pembelajaran yang berkualitas harus

mencakup ketersediaan LKPD, materi ajar, buku guru, buku siswa, media pembelajaran, strategi pembelajaran yang baik, metode pembelajaran yang efektif, model pembelajaran yang menarik, dan assesmen yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta tujuan pembelajaran ingin dicapai. Kelengkapan perangkat pembelajaran akan berbanding lurus dengan keberhasilan sebuah kegiatan pembelajaran. oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin lengkap perangkat pembelajaran yang digunakan, maka akan semakin maksimal pula pembelajaran yang dilakukan. Namun perangkat pembelajaran yang baik juga harus dapat menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pula.

Salah satu perangkat pembelajaran yang mempengaruhi kualitas sebuah kegiatan pembelajaran adalah metode pembelajaran. Salah satu metode

pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah metode *Problem Based Learning*. Dalam bukunya, Arends & Kilcher (dalam Arifah:2023) berpendapat bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan sebuah model pendekatan yang dapat digunakan untuk mengorganisasikan kurikulum dan pembelajaran melalui sebuah struktur dan masalah yang ada di dunia nyata. Sedangkan menurut Fathurrohman (dalam Djononiarjo:2019) mengatakan bahwa model mengajar merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan dengan cara menyajikan bahan pelajaran. Adanya penerapan pembelajaran berbasis PBL ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik berdasarkan permasalahan yang diberikan guru, selanjutnya peserta didik dapat mengkaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran dapat menjadi lebih bermakna. Sedangkan menurut *problem based learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang berfungsi untuk mendorong siswa

untuk lebih aktif dalam belajar serta dapat menciptakan pembelajaran yang konstruktif serta dapat mengintegrasikan pembelajaran di sekolah dan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) menurut Saputra (2020) terdiri atas lima langkah utama yang dimulai dengan melakukan kegiatan orientasi peserta didik pada masalah yang akan diselesaikan. Pada kegiatan ini guru akan memberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran, logistik yang dibutuhkan, memotivasi peserta didik agar aktif pada aktivitas pemecahan masalah yang dilakukan. Setelah itu dilakukan dengan mengorganisasi siswa untuk belajar sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat guru. Pada kegiatan ini, guru akan membantu peserta didik dalam mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. Tahap selanjutnya adalah kegiatan membimbing penyelidikan yang dilakukan secara individual dan kelompok. Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan

eksperimen untuk mendapatkan penjelasan serta menemukan cara untuk pemecahan masalahnya. Selanjutnya adalah tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Guru membantu peserta didik membuat perencanaan dan mempersiapkan karya yang sesuai, seperti laporan, video dan model serta membantu berbagai tugas dengan temannya. Tahap terakhir adalah menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses – proses yang mereka gunakan selama kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam Dakhi (2020) indikator keberhasilan belajar dapat diketahui melalui kemampuan menyerap serta perilaku yang terlihat dari perilaku peserta didik. Dengan adanya kemampuan menyerap pelajaran yang baik oleh peserta didik, akan membuat semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh peserta didik, begitu pula sebaliknya. Selain itu, dengan adanya kemampuan menyerap pelajaran yang baik maka akan mempengaruhi perilaku peserta

didik. Salah satu hal yang terlihat adalah dengan adanya pengetahuan atau kemampuan menyerap materi yang baik akan membuat peserta didik lebih aktif selama melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Sebuah kegiatan pembelajaran yang efektif membutuhkan proses berpikir kritis. Proses berpikir kritis diperlukan agar kegiatan pembelajaran yang berlangsung lebih mendalam sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Menurut Ennis (dalam Saputra (2020) dikatakan bahwa berpikir kritis merupakan proses untuk mengungkapkan adanya tujuan yang ditambahkan dengan beberapa alasan tegas mengenai sebuah kepercayaan maupun kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan pembelajaran yang melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik diharapkan dapat menjadikan peserta didik menjadi individu yang kritis dalam menghadapi permasalahan, terutama mengenai materi pelajaran yang ada di sekolah.

Berdasarkan kegiatan pengamatan yang dilakukan selama melaksanakan program PPL I di SDN Karangrejo 02 diketahui bahwa

peserta didik kelas IV kurang dapat menerapkan berpikir kritis, terutama pada kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dari kegiatan pemberian pertanyaan pemantik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan pembelajaran tersebut, kemampuan berpikir kritis peserta didik dinilai kurang, terutama ketika diberikan soal HOTS yang membutuhkan proses berpikir kritis. Hal tersebut menyebabkan perolehan hasil belajar peserta didik yang tidak maksimal. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, diperlukan adanya rancangan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Oleh karena itu, untuk mencapai kegiatan pembelajaran yang dapat melatih proses berpikir kritis dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Berdasarkan masalah di atas, penulis berinisiatif untuk meneliti keefektifan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik di SDN Karangrejo 02 pada pembelajaran pendidikan Pancasila.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Karangrejo 02 pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Menurut Abidin (dalam Rubiyanto : 2021) *Problem Based Learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang menyediakan pengalaman belajar yang autentik serta dapat mendorong peserta didik untuk aktif melaksanakan pembelajaran, mengkonstruksi pengetahuan yang dimiliki, dan mengintegrasikan atau mengkaitkan koneksi belajar di sekolah dan belajar dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Selain itu, pada penelitian ini penulis juga menggunakan penelitian eksperimen adanya perlakuan atau treatment. Metode yang digunakan oleh peneliti untuk mencari dan mengolah data adalah metode eksperimen hasil pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian Pretest-Posttest yang dilakukan

dengan teknik pengambilan data. Teknik pengambilan data dilakukan dengan melalui tahap observasi dan tes. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data awal dan data akhir atau menggunakan uji normalitas dengan tujuan untuk mengetahui data awal sebelum diberlakukannya perlakuan dan data akhir atau setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran berbasis *Projec Based Learning*. Hal tersebut dilakukan untuk membuktikan keefektifan penggunaan model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Pre-Experimental jenis *one-group-pretest-posttest design* dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh siswa sesudah dan sebelum diberikan perlakuan. Desain penelitian digambarkan sebagai berikut.

O1 X O2

Pre-Experimental One-Group-
Pretest-posttest Desain

(Sugiyono, 2015:11)

Keterangan:

O1= nilai *pretest* (sebelum perlakuan)

O2= nilai *posttest* (sesudah perlakuan)

X= perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*

Penelitian dilakukan di kelas IV SDN Karangrejo 02 Kota Semarang pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila yang dilaksanakan pada bulan November 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV SDN Karangrejo 02 yang berjumlah 25 orang siswa yang terdiri dari 12 orang siswa perempuan dan 13 orang siswa laki-laki.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif sendiri merupakan sebuah pendekatan yang didasari filsafat positivisme yang memandang sebuah realita/fenomena/gejala yang dapat diamati, dapat diukur, memiliki sebab akibat, digunakan untuk melakukan penelitian, populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang dilakukan bersifat kuantitatif

/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes objektif berupa soal pilihan ganda dan uraian. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberikan *treatment* atau *pretest* dan *postes*. Bahan acuan yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar adalah dengan melalui membandingkan hasil *pretest* dan *postes*. Instrumen uji coba yang dilakukan meliputi Uji Analisis deskriptif, Uji Normalitas, Uji T, dan Uji Gain.

Pada bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menggunakan kelas IV sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data pretes adalah data yang diperoleh sebelum memberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Sedangkan Post-tes diperoleh setelah diberikan perlakuan

model pembelajaran *Problem Based Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Karangrejo 02 pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan data berdasarkan observasi dan tes yang diberikan kepada peserta didik kelas IV. Kegiatan observasi dilakukan selama melaksanakan proses pembelajaran di kegiatan PPL I. Sedangkan pemberian tes dilakukan dengan menentukan jenis soal yang akan diberikan. Penulis memilih jenis soal uraian pada soal pretest dan posttest untuk mengetahui keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas IV.

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian dengan desain *one group pretest and posttest*. Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN Karangrejo 02 Semarang dengan jumlah partisipan 25 orang siswa yang terdiri dari 12 orang siswa perempuan dan 13 orang siswa laki-laki. Penelitian ini menggunakan analisis hasil pre-test dan post-test untuk menunjukkan adanya pengaruh

penerapan Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Adapun bentuk soal pre-test dan post-test yang digunakan berbentuk pilihan ganda dan uraian. Berikut ini adalah tabel hasil pre-test dan post-test peserta didik kelas IV SDN Karangrejo 02.

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Tindakan	Pre-test	Post-test
Rata-rata	47.6	76
Nilai terendah	20	60
Nilai tertinggi	80	90

Berdasarkan hasil data yang terdapat pada tabel 1, dapat diketahui bahwa skor rata-rata pre-test sebesar

47,6 dan rata-rata post-test sebesar 76. Sedangkan nilai tertinggi pada pre-test sebesar 20 dan tertinggi 80. Adapun pada kegiatan post-test didapatkan nilai terendah sebesar 60 dan nilai tertinggi sebesar 90.

Penelitian ini menggunakan 2 analisis data yaitu Uji N-Gain dan Uji Hipotesis atau Uji T. Uji T berfungsi untuk menilai persebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Berikut merupakan hasil Uji Normalitas yang dilakukan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 26. Hasil Uji T pada penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis (*Paired Sample Test*)

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-28.40000	13.74773	2.74955	-34.07478	-22.72522	-10.329	24	.000

Berdasarkan hasil Uji T (*paired sample test*) yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa telah diperoleh hasil signifikan yaitu sebesar $0,000 < 0,005$ sehingga H_0 ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh penerapan

Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik. Untuk dapat mengetahui peningkatan rata-rata hasil pre-test yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dan post-test yang

merupakan hasil yang diperoleh setelah melakukan treatment. Kegiatan pembelajaran *Problem Based Learning* dihitung dengan cara

Uji N-Gain. Hasil Uji N-Gain kelas IV dapat diketahui melalui tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Peningkatan Rata-rata Pretest Posttest

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_score	25	.33	.75	.5313	.11737
Ngain_persen	25	33.33	75.00	53.1333	11.73660
Valid N (listwise)	25				

Hasil belajar siswa kelas IV sebelum melaksanakan pembelajaran *Problem Based Learning* (pre-test) dapat dilihat pada tabel di atas. Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata dengan nilai N-Gain sebesar 0,5313. Kriteria peningkatan pada pembelajaran tersebut “sedang”, sehingga dapat diketahui bahwa penerapan pembelajaran *Problem Based Learning* yang dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila memberi pengaruh pada peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Karangrejo 02 Semarang.

Penerapan model pembelajaran yang ditinjau dari gaya belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila terbukti dapat mempengaruhi hasil

belajar peserta didik kelas IV. Hal tersebut dibuktikan dengan didapatkannya rata-rata hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari kegiatan pengujian. Penggunaan pembelajaran *Problem Based Learning* ditinjau dari gaya belajar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Karangrejo 02 Semarang. Hal tersebut sesuai dengan hasil belajar peserta didik pada kegiatan pra siklus dan pasca siklus yang meningkat (Natty, et al., 2019)

Dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV. Dengan adanya pembelajaran *Problem Based Learning* juga diharapkan dapat mengasah kreatifitas dan berpikir

kritis peserta didik. Adanya upaya pemberian soal dengan jenis soal uraian akan melatih kreatifitas siswa dan tidak membatasi kreatifitas mereka. Penerapan *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik terutama berkaitan dengan materi keberagaman yang sedang dipelajari.

D. Kesimpulan

Pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan salah satu pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada pembelajaran Kurikulum Merdeka. Hal tersebut karena model pembelajaran ini dinilai dapat memerdekakan peserta didik. Keberhasilan penerapan model *Problem Based Learning* dibuktikan dengan adanya pengaruh hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Terdapat kenaikan pada nilai hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik melalui kegiatan pre-test yaitu sebesar 46,7 dan setelah dilakukan post-test menjadi 76,0. Sedangkan hasil Uji N-Gein diperoleh hasil sebesar 0,5313 dengan kriteria sedang. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN Karangrejo 02 memberi pengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik dengan kriteria sedang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arifah, N. (2023). Analisis problem Based Learning Berbantu LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) pada Tema & Subtema 2 Pembelajaran 2 Kelas III. *Jurnal Pendidikan Dasar*
- Dakhi, Agustin Sukses. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and Development*
- Djonomiarjo, Triono .(2018). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*
- Dwi Afiyahni, Faizah (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair dan Share Berbantu Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Tematik Integratif. *Jurnal Mimbar PGSD UNDIKSHA*
- Ningrum, E. (2024). Implementasi Model Project Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Panggung Lor. *Jurnal Sinektik*, Vol. 4, No. 1, Tahun 2021 pp. 67-72
- Rubiyanti, Agus. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*
- Saputra, Hardika. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis. Lampung : Perpustakaan IAI Agus Salim
- Saputra, Hardika. (2020). Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning). Lampung: Perpustakaan IAI Agus Salim